

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dalam mata pelajaran IPS peserta didik kelas V SDN Badal II Ngadiluwih Kediri dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Peneliti menyampaikan materi kepada peserta didik, (2) Peneliti mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi lalu meminta mereka untuk memikirkan jawabannya (*Think*), (3) Setelah dirasa waktu sudah cukup, peserta didik diminta untuk mencari pasangan dengan maksud untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama (*Pair*), 4) Setelah waktu diskusi selesai, peneliti meminta peserta didik untuk menpresentasikan di depan kelas (*Share*), karena pasangan kelompok berjumlah 12 pasang maka peneliti hanya meminta sebagian peserta didik untuk mempresentasikan, 5) Setelah waktu diskusi selesai, peneliti melengkapi dan meluruskan hasil presentasi peserta didik, 6) Peneliti memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami, 7) Peserta didik bersama peneliti menarik kesimpulan dari pembelajaran.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe think pair and share* (TPS) dalam mata pelajaran IPS peserta didik kelas V SDN Badal II Ngadiluwih Kediri dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari indicator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar dan proses pembelajaran peserta didik. Proses pembelajaran dapat menentukan tingkat hasil belajar peserta didik. Nilai ketuntasan peserta didik pada siklus 1 yaitu sebesar 58,33% yang sebelumnya pada pre test 4,16 % dan meningkat secara signifikan pada siklus II yaitu sebesar 91,66 %. Nilai hasil belajar ini menunjukkan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peserta didik mampu memahami materi IPS secara baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktifitas pendidik dan peserta didik. Aktifitas pendidik pada siklus I adalah 89,33% kemudian pada siklus II meningkat sebesar 94,66% . Sedangkan aktifitas peserta didik pada siklus I adalah 86,66% pada siklus II meningkat menjadi 93,33%. Hal ini menunjukkan aktifitas pendidik dan peserta didik menunjukkan kriteria sangat baik.

B. Saran

Dari peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala SDN Badal II

Dapat dijadikan dasar mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat dijadikan ukuran mengetahui tingkat produktifitas suatu sekolah.

2. Kepada Guru SDN Badal II

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya materi perjuangan melawan penjajahan Jepang.

3. Kepada pembaca/peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.